BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelakasaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan penelitian adalah pemerikasaan yang teliti; atau penyelidikan; atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Secara umum, penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan (Arifin, 2011).

Menurut Sutedi (2011) menjelaskan bahwa penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis, dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah.

Hal serupa dijelaskan oleh Prastowo (2011), metode penelitian pada dasarnya adalah suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib yang

dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah (penelitian) guna mendapatkan kebenaran yang objektif.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dari definisi yang dijelaskan diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu proses kerja yang sistematis, teratur, tertib, logis, dan dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya mengkaji, memahami, memecahkan, dan menemukan jawaban dari suatu masalah guna mendapatkan kebenaran yang objektif.

3.1.1. Metode Penelitian Deskriptif

Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktifitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden. Di dalamnya tidak terdapat perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian, sebagaimana yang terjadi pada metode eksperimen (Prastowo, 2011).

Sementara itu Sutedi (2011) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk

menjawab malasah secara aktual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa penelitian dilakukan.

Sifat penelitian deskriptif yaitu penjabaran, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibeberkan apa adanya. Dengan demikian penelitian ini tidak menuntut adanya hipotesis.

Hal serupa dikemukakan oleh Arifin (2011), penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Dari definisi yang dijelaskan diatas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memecahkan, mendapatkan fakta, dan menjawab suatu persoalan masalah, fenomena, kejadian, objek, aktifitas, proses, dan manusia secara apa adanya yang terjadi pada saat ini atau pada saat penelitian itu berlangsung. Penulis merasa bahwa metode ini cocok digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan tentang *giongo* yang terdapat pada *anime Kaichou wa Meido-sama!*.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *giongo* dalam *anime Kaichou wa Meido-sama!* episode 1-10. Alasan peneliti mengambil objek ini adalah sebagai berikut:

1) Peneliti beranggapan bahwa *giongo* adalah salah satu aspek bahasa Jepang yang menarik untuk dipelajari, meskipun *giongo* sering muncul dalam pelajaran mata kuliah, pemahaman tentang makna dan penggunaan *giongo* itu sendiri masih kurang.
2) *Anime Kaichou wa Meido-sama!* dipilih karena *anime* tersebut mempunyai keunikan dalam penggunaan *giongo* sebagai efek suara.
3) Peneliti hanya meneliti episode 1-10 dari total 26 episode dengan maksud sebagai batasan penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen/isi. Arifin (2011) menjelaskan bahwa analisis dokumen/isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini penulis membagi pengumpulan dan pengolahan data menjadi tiga tahapan, yaitu:

3.3.1. Tahap Persiapan

1) Memilih objek penelitian, yaitu *anime Kaichou wa Meido-sama* episode 1-10.
2) Memilih buku yang akan dijadikan bahan referensi dalam penelitian, diantaranya adalah:
   a. *Jazz Up Your Japanese with Onomatopoeia For All Levels* (Hiroko Fukuda: 2003)
   b. *Gaikokujin no Tame no Nihongo Reibun Mondai Shiriizu 14 Giongo Gitaigo* (Hinata Shigeo, Hibiya Junko: 1989)
   c. *Giongo Gitaigo Tsukaikata Jiten* (Toshiko Atoda, Kazuko Hoshino: 1995)
   d. *Giongo Gitaigo 4500 Nihongo Onomatope Jiten* (Ono Masahiro: 2007)

3.3.2. Tahap Pelaksanaan

1) Mengumpulkan data *giongo* yang ada di dalam *anime Kaichou wa Meido-sama* episode 1-10. Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan, ditemukan sebanyak dua puluh lima *giongo*.
2) Setelah data terkumpul, penulis mencari makna dari setiap *giongo* yang ada untuk mengetahui apakah data tersebut termasuk ke dalam *giongo* atau *giseigo*.
3) Setelah diketahui makna dari setiap *giongo*, penulis mencari karakteristik dari *giongo* tersebut berdasarkan bentuk struktur.

4) Setelah diketahui makna dari setiap *giongo*, penulis membuat contoh kalimat, untuk mengetahui bagaimana penggunaan *giongo* tersebut dilihat dari fungsi gramatikal.

3.3.3. Tahap Akhir

Setelah proses pengolahan data selesai dan segala informasi yang diperlukan terkumpul, diambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari penelitian, setelah itu penulis akan menyusun laporan hasil penelitian ini.